

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2016).

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (A. Hidayat, 2014) Populasi dalam penelitian ini adalah

semua ibu yang mempunyai anak di RA Al Hidayah 1 & 2 Desa Tempuran Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 88 anak.

3.2.2 Sampling

Teknik Sampling merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *boring sampling* atau biasa disebut *total sampling* yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi (Noor, 2017).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoadmodjo, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak di RA Al Hidayah 1 & 2 Desa Tempuran Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 88 anak.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) (Notoadmodjo, 2016).

1) Variabel *independen*

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah penggunaan *diapers* selama masa *toilet training*.

2) Variabel *dependen*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah kejadian enuresis .

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (A. Hidayat, 2014).

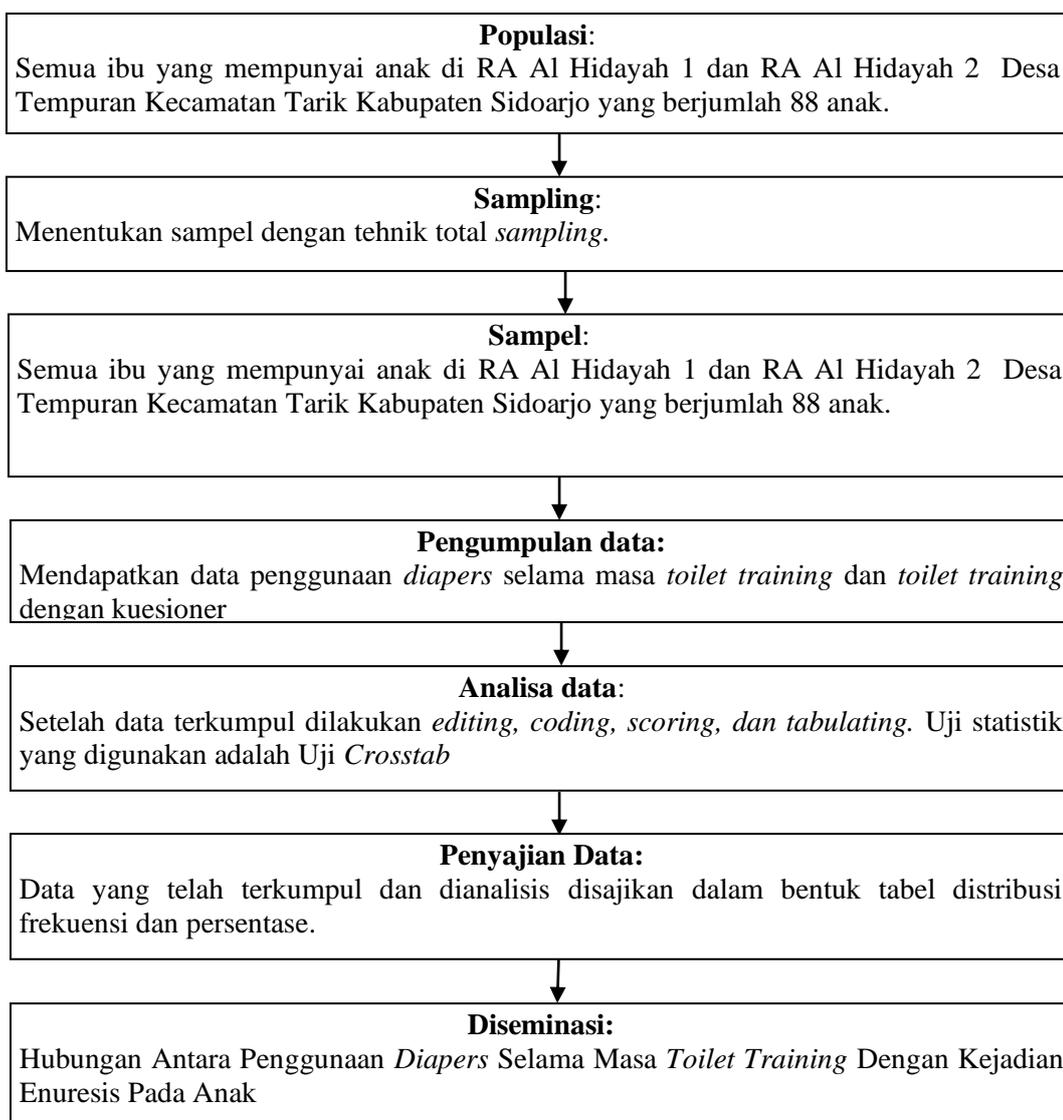
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Penggunaan *Diapers* Selama Masa *Toilet Training* Dengan Kejadian Enuresis Pada anak prasekolah di RA Al Hidayah 1 & 2 Desa Tempuran Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
Penggunaan <i>diapers</i> selama masa <i>toilet training</i>	Menggunakan popok sekali pakai pada saat anak berusia 1-3 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan popok sekali pakai 2) Frekuensi penggunaan dalam sehari 3) Lama penggunaan 	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Selalu: setiap hari 2) Kadang-kadang: 1-6 hari dalam seminggu 3) Tidak pernah: tidak pernah sama sekali
Kejadian enuresis	Kondisi dimana anak mengompol minimal dua kali dalam seminggu dalam periode paling sedikit 3 bulan pada anak usia 5 tahun atau lebih, yang tidak disebabkan oleh efek obat-obatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Frekuensi mengompol dalam seminggu 2) Periode 3 bulan 3) Usia anak > 5 tahun 	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Enuresis, jika skor ≥ 1 2) Tidak enuresis, jika skor 0

3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Antara Penggunaan *Diapers* Selama Masa *Toilet Training* Dengan Kejadian Enuresis Pada anak prasekolah di RA Al Hidayah 1 & 2 Desa Tempuran Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Meminta izin kepada Ketua STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di RA Al Hidayah 1 & 2 Desa Tempuran Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo sesuai prosedur
- 2) Peneliti meminta data kepada Kepala tentang jumlah total anak di yaitu sejumlah 88 anak.
- 3) Menanyakan kepada kepala tentang jumlah ibu yang tinggal bersama anaknya, dan mengasuh anaknya sendiri yaitu ibu yang selalu mengantar dan menunggu anaknya.
- 4) Peneliti mendatangi ibu yang mengantar dan menunggu anaknya di kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian bahwa peneliti ingin meneliti tentang penggunaan *diapers* selama masa *toilet training* dan kejadian enuresis pada anak
- 5) Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh ibu yang mempunyai anak yang setuju untuk menjadi responden
- 6) Dalam waktu 1 hari, peneliti mengidentifikasi penggunaan *diapers* selama masa *toilet training* dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan menandatangani *informed consent*, setelah terisi, kuesioner dikumpulkan dan peneliti melakukan editing, kemudian peneliti memberikan kuesioner kejadian enuresis
- 7) Meminta ibu untuk mengisi kuesioner kemudian mengumpulkannya kembali

- 8) Melakukan pengolahan data.

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2012). Dalam penelitian ini instrumen berupa:

- 1) Untuk menilai penggunaan *diapers* selama masa *toilet training* menggunakan kuesioner berdasarkan skala Likert dengan pilihan jawaban selalu, kadang-kadang, tidak pernah yang didopsi dari penelitian Ida (2018) berisikan 3 pernyataan tentang penggunaan *diapers*.
- 2) Untuk menilai kejadian enuresis menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Klasifikasi Diagnosis *Enuresis* Menurut *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM IV) dalam (Pudjiadi et al., 2009) yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan skala Guttman.

Peneliti melakukan uji coba kuesioner terlebih dahulu agar diketahui validitas dan reliabilitasnya pada 15 ibu di TK Bina Putra Magersari Kota Mojokerto.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Al Hidayah 1 & 2 Desa Tempuran Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan Juni 2020.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (A. Hidayat, 2014). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner sudah terisi tanpa ada yang terlewatkan.

2) *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

Data Umum:

a) Pendidikan Ibu

Kode 1: Dasar (SD SMP)

Kode 2: Menengah (SMA)

Kode 3: Tinggi (Akademi, PT)

b) Pekerjaan Ibu

Kode 1: Ibu rumah tangga

Kode 2: Swasta

Kode 3: Wiraswasta

Kode 4: ASN

Kode 5: Petani

Kode 6: Lain-lain

c) Pendapatan keluarga

Kode 1: Setara atau di atas UMK (Rp 4.193.581)

Kode 2: Di bawah UMK (Rp 4.193.581)

d) Sumber informasi tentang *toilet training*

Kode 1: Belum pernah

Kode 2: Tenaga kesehatan

Kode 3: Tenaga non kesehatan (tetangga, saudara, teman)

Kode 4: Media massa

e) Riwayat keluarga yang mengompol di atas usia 5 tahun

Kode 1: Ada

Kode 2: Tidak ada

Data Khusus

a) Penggunaan *diapers* selama masa *toilet training*

Kode 1: Selau

Kode 2: Kadang-kadang

Kode 3: Tidak pernah

b) Kejadian enuresis

Kode 1: Enuresis

Kode 2: Tidak enuresis

3) *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

Kuesioner kejadian enuresis dibuat dalam bentuk skala Guttman sebanyak pernyataan sesuai dengan gejala enuresis dalam DSM IV, diberikan skor 1 jika jawaban “Ya”, skor 0 jika menjawab “tidak” Kemudian kejadian enuresis diinterpretasikan menjadi:

a) Apabila skor ≥ 1 , berarti enuresis

b) Apabila skor 0, berarti tidak enuresis

4) *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

3.6.2 Teknik Analisis Data

1) Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisa 1 variabel yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase

(Notoadmodjo, 2016). Menurut (Arikunto, 2012) dalam membaca kesimpulan persentase menggunakan skala sebagai berikut:

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

2) Bivariat

Analisis hubungan penggunaan *diapers* selama masa *toilet training* dengan kejadian enuresis dengan menggunakan crosstab karena responden dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi.

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah RA Al Hidayah 1 & 2 Di Desa Tempuran Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

3.7.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.7.2 Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Data pemakaian diapers pada masa toilet training tidak dapat diobservasi secara langsung, hanya mengandalkan jawaban dari responden

2. Adanya kemungkinan jawaban responden sesuai dengan harapan, bukan sesuai dengan kenyataan
3. Kejadian enuresis juga tidak dapat diobservasi secara langsung karena keterbatasan kemampuan peneliti untuk melakukan observasi selama 24 jam pada anak.